

WOMEN'S WELLNESS CENTER DI JAKARTA DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT DALAM UPAYA PEMULIHAN KORBAN KEKERASAN PSIKIS

Nonnita Nurhalisa¹ dan Rinawati P. Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: nonnitan@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Kekerasan terhadap perempuan, terutama kekerasan psikis, masih menjadi isu besar di Indonesia. DKI Jakarta memiliki angka kekerasan yang tinggi, dengan mayoritas korban berada dalam rentang usia 13-17 tahun dan 25-44 tahun. Kekerasan psikis dapat menyebabkan gangguan emosional, seperti ketakutan, penurunan rasa percaya diri, hingga berdampak signifikan pada kesehatan mental dan emosional korban, termasuk gangguan emosional, perilaku, dan kognitif yang mengarah pada trauma pasca kejadian.

Women's Wellness Center dirancang untuk membantu pemulihan kesejahteraan mental dan fisik korban kekerasan psikis. Pendekatan Healing Environment menekankan desain lingkungan yang mendukung proses penyembuhan psikologis dengan mengintegrasikan aspek alam, indera, dan psikologis. Ruang-ruang dengan warna menenangkan, tekstur alami, dan pencahayaan lembut dapat menciptakan suasana yang mendukung relaksasi dan pemulihan.

Integrasi elemen alam seperti tanaman indoor dan elemen air mampu menciptakan atmosfer alami dan menyegarkan. Bukaan yang memungkinkan cahaya alami masuk meningkatkan kesejahteraan psikologis pengguna dengan memberikan kesan perasaan terbuka dan terhubung dengan lingkungan luar. Program dan fasilitas seperti terapi, yoga, pilates, ruang konseling, dan perpustakaan mendukung kesejahteraan fisik dan mental. Women's Wellness Center menjadi tempat pemulihan dan pengembangan diri, dengan pendekatan holistik yang mempertimbangkan semua aspek kebutuhan korban untuk kesembuhan berkelanjutan dan kualitas hidup yang lebih baik.

Kata kunci: Pusat Kebugaran, Lingkungan Penyembuhan

ABSTRACT

Violence against women, especially psychological violence, is still a major issue in Indonesia. DKI Jakarta has a high rate of violence, with the majority of victims in the age range of 13-17 years and 25-44 years. Psychological violence can cause emotional disturbances, such as fear, decreased self-confidence, to have a significant impact on the mental and emotional health of victims, including emotional, behavioral, and cognitive disorders that lead to post-trauma.

The Women's Wellness Center is designed to assist in the recovery of the mental and physical well-being of victims of psychological violence. The Healing Environment approach emphasizes environmental design that supports the psychological healing process by integrating nature, sensory and psychological aspects. Spaces with soothing colors, natural textures, and soft lighting can create an atmosphere that supports relaxation and recovery.

The integration of natural elements such as indoor plants and water element creates a natural and refreshing atmosphere. Openings that allow natural light to enter improve users' psychological well-being by giving the impression of feeling open and connected to the outside environment. Programs and facilities such as therapy, yoga, pilates, counseling rooms, and a library support physical and mental well-being. The Women's Wellness Center is a place of recovery and self-development, with a holistic approach that considers all aspects of the survivor's needs for sustainable healing and a better quality of life.

Keywords: Wellness Center, Healing Environment